

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -0.06%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (4,440-4,585).

Today's Info

- Strategi Pemasaran SMRA
- Produksi CPO SIMP Turun 10%
- Penjualan INDF Rp19,3 Triliun
- KRAS Rugi US\$503,65 Juta
- MPMX Bagikan Dividen Rp90 Per Saham
- Produksi Batu Bara BYAN Kuartal I/2020 Turun

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BMRI	Trd. Buy	4,290-4,400	3,890
BBRI	Trd. Buy	2,620-2,700	2,350
BRPT	Spec.Buy	1,290-1,335	1,145
PTPP	Spec.Buy	710-735	580
BBCA	Spec.Buy	24,950-25,425	23,200/23,0

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21,59	3,189

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ADRO	20 May	AGM
IPCC	20 May	AGM
WSBP	20 May	AGM
ITMG	20 May	AGM

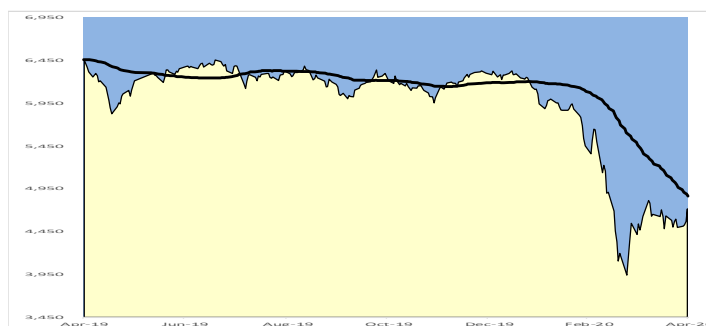
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing



JSX DATA

Volume (Million Shares)	31,062	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	40,415	4,440	4,585
Frequency (Times)	464,192	4,340	4,645
Market Cap (Trillion IDR)	5,257	4,240	4,725
Foreign Net (Billion IDR)	16.535		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,545.95	FALSE	0.00%
Nikkei	20,741.65	353.49	1.73%
Hangseng	22,952.24	22.10	0.10%
FTSE 100	5,993.28	0.00	0.00%
Xetra Dax	11,391.28	317.41	2.87%
Dow Jones	24,465.16	0.00	0.00%
Nasdaq	9,324.59	0.00	0.00%
S&P 500	2,955.45	0.00	0.00%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	35.53	0.4	1.14%
Oil Price (WTI) USD/barel	33.25	-0.7	-1.98%
Gold Price USD/Ounce	1727.93	-6.8	-0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	12185.50	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	15530.00	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	2240.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	41.65	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	56.55	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14710.00	0.0	0.00%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,725.2	0.30%	7.44%
MD Asset Mantap Plus	1,389.3	0.13%	0.00%
MD ORI Dua	2,260.4	1.04%	9.52%
MD Pendapatan Tetap	1,264.3	-0.16%	0.00%
MD Rido Tiga	2,551.7	0.43%	10.63%
MD Stabil	1,283.6	1.43%	7.29%
ORI	1,599.8	-5.81%	-26.53%
MA Greater Infrastructure	838.1	0.70%	0.00%
MA Maxima	714.9	0.51%	0.00%
MA Madania Syariah	1,038.7	0.53%	5.42%
MD Kombinasi	563.5	0.77%	0.00%
MA Multicash	1,576.5	0.04%	6.59%
MD Kas	1,684.5	0.10%	13.91%

Harga Penutupan 20 May 2020

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -0.06%. IHSG ditutup melemah tipis -0.06% ke level 4,545 pada akhir perdagangan, Rabu (20/5) dengan pelaku pasar melakukan aksi profit taking sebelum libur Lebaran 2020. Sektor consumer goods yang terkoreksi -2.59% mengalami pelemahan terbesar. Adapun saham TLKM, UNVR dan HMSP menjadi market laggard sedangkan saham BBRI, BBKA dan BMRI menjadi market leader. Secara year to date, IHSG mengalami koreksi -27.84%.

Wall Street libur pada Senin 25 Mei untuk memperingati Memorial Day

Adapun bursa Eropa ditutup menguat dengan indeks Dax menguat +2.87% dan CAC menguat +2.15% dipicu oleh optimisme harapan pemulihan aktivitas bisnis dan ekonomi setelah negara-negara secara bertahap membuka kembali ekonomi mereka dan mengangkat pembatasan akibat pandemi virus Covid 19.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (4,440-4,585). IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup melemah berada di level 4,545.

Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi dan mencoba bertahan di atas support level terdekat 4,475, di mana berpeluang menguat menuju resistance level 4,585 hingga 4,645.

Stochastic yang mengalami bullish crossover memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji hingga 4,440. Hari ini diperkirakan indeks fluktuatif, cenderung menguat.

Today's Info

Strategi Pemasaran SMRA

- Emiten properti PT Summarecon Agung Tbk. (SMRA) telah melakukan berbagai pemasaran melalui media yang ada di tengah penyebaran pandemi Covid-19.
- Perusahaan mengklaim kondisi kelangsungan usaha perseroan tidak terganggu dengan adanya penyebaran pandemi Covid-19. Terkait aktivitas penjualan, perseroan menyebut melakukan berbagai pemasaran melalui media yang ada. Akan tetapi, perseroan tidak melakukan kegiatan pameran untuk sementara waktu.
- SMRA membukukan pendapatan Rp5,94 triliun pada 2019. Realisasi itu tumbuh 4,94 persen dari periode 2018. Dari situ, perseroan mengantongi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp514 miliar per 31 Desember 2019. Nilai tersebut naik 14,7 persen dibandingkan dengan Rp448 miliar pada 2018.
- Berdasarkan posisi per 31 Desember 2019, SMRA memiliki total aset Rp24,44 triliun. Tercatat, terjadi kenaikan dari Rp23,39 triliun pada 31 Desember 2018. (Sumber: Bisnis.com)

Produksi CPO SIMP Turun 10%

- PT Salim Ivomas Pratama Tbk. mencatatkan penurunan produksi crude palm oil (CPO) menurun 10 persen pada kuartal I/2020. Berdasarkan data perseroan, anak usaha Grup Salim itu tercatat memproduksi CPO 173.000 ton turun dari posisi kuartal I/2019 192.000 ton. Palm kernel oil (PKO) juga mengalami penurunan 14 persen dari posisi 47.000 ton menjadi 40.000 ton.
- Penurunan pada kedua segmen itu disebabkan oleh panen tandan buah segar (TBS) yang menurun 8 persen dari posisi 931.000 ton menjadi 853.000 ton. Kebun inti perseroan menyumbang 687.000 ton turun 8 persen dan buah dari luar 166.000 ton turun 11 persen.
- Koreksinya produksi hulu itu berimbas pada volume penjualan yang tergelincir. Penjualan CPO anjlok 22 persen dari posisi 214.000 ton menjadi 167.000 ton. Begitu juga dengan produk PKO yang turun 16 persen menjadi 39.000 ton.
- Benih kelapa sawit pun mengalami koreksi 22 persen menjadi 1.400 ton. Komoditas lain, yakni karet anjlok 26 persen menjadi 1.700 ton dan hanya gula saja yang naik 22 persen 6.100 ton.
- Meski demikian, manajemen menyebutkan harga jual rerata untuk CPO dan PKO naik 30 persen *year-on-year* (yoy) dan 12 persen yoy. (Sumber: Bisnis.com)

Penjualan INDF Rp19,3 Triliun

- PT Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) membukukan penjualan bersih sebesar Rp19,30 triliun pada kuartal I/2020. Pencapaian tersebut naik tipis 0,70 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp19,16 triliun.
- Di sisi lain, dalam periode yang sama, beban usaha perseroan tercatat menyusut 2,62 persen dari yang semula Rp13,37 triliun per akhir Maret 2019 menjadi Rp13,02 triliun per akhir Maret 2020.
- Sementara itu, aset perseroan juga tercatat tumbuh sebesar 6,72 persen dari yang semula Rp96,19 triliun menjadi Rp102,66 triliun. Dengan rincian aset lancar sebesar Rp37,50 triliun dan aset tidak lancar Rp65,15 triliun.
- Dari total aset perseroan tersebut juga terdapat kas setara kas akhir periode sebesar Rp16,10 triliun. Kas perseroan tercatat meningkat 81,67 persen dibandingkan periode tahun sebelumnya yang hanya Rp8,886 triliun. (Sumber: Bisnis.com)

Today's Info**KRAS Rugi US\$503,65 Juta**

- PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. kembali mencatatkan rugi bersih pada 2019, sebesar US\$503,65 juta, membengkak dibandingkan rugi yang dicatatkan pada tahun sebelumnya. rugi bersih tersebut diakibatkan oleh sejumlah faktor. Salah satunya adalah penurunan pendapatan sebesar 18,45 persen secara *year on year* menjadi US\$1,42 miliar.
- Penurunan pendapatan lebih banyak disebabkan oleh kinerja penjualan produk baja di pasar domestik yang turun dari US\$1,48 miliar menjadi US\$1,04 miliar pada periode tersebut.
- Penurunan pendapatan juga diikuti berkurangnya beban pokok sebesar 11,73 persen, menjadi US\$1,4 miliar. Dengan demikian, laba kotor perseroan pada tahun lalu mencapai US\$16,89 juta, turun 88,97 persen.
- Namun demikian, laba kotor itu harus berubah menjadi rugi saat masuk ke pencatatan *bottom line*. Pasalnya, hampir seluruh pos beban dan biaya justru mengalami kenaikan.
- Tahun ini perseroan juga berencana mendivestasikan anak usaha, di antaranya PT Krakatau Bandar Samudera (KBS) dan PT Krakatau Tirta Industri (KTI). Mulanya rencana itu akan mulai dieksekusi pada kuartal II/2020. (Sumber: Bisnis.com)

MPMX Bagikan Dividen Rp90 Per Saham

- PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. akan membagikan dividen tunai sebesar Rp90 per saham untuk kinerja tahun buku 2019. Pembagian dividen ini akan dilakukan pada 17 Juni 2020. Adapun, tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen atau *recording date* akan dilakukan pada 3 Juni.
- Jumlah pembayaran dividen sebesar Rp90 per saham untuk tahun kinerja 2019, tercatat jauh lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan sebelumnya membagikan dividen sebesar Rp480 per saham dengan total nilai mencapai Rp2,06 triliun.
- Pada 2019, perseroan membukukan laba sebesar Rp433,06 miliar, turun 88,17 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati demikian, jika mengeluarkan keuntungan *extraordinary* dari penjualan perusahaan pelumas, maka laba pada 2019 tumbuh terhadap 2018.
- Kinerja 2019 juga bahkan diklaim sebagai kinerja dengan perolehan laba tertinggi dalam 5 tahun terakhir, apabila tanpa memperhitungkan divestasi. Kinerja ini didorong oleh pertumbuhan pendapatan 5,82 persen menjadi Rp16,81 triliun. (Sumber: Bisnis.com)

Produksi Batu Bara BYAN Kuartal I/2020 Turun

- Realisasi produksi batu bara PT Bayan Resources Tbk. pada kuartal I/2020 lebih rendah daripada yang diperkirakan, menjadi hanya sebesar 7,3 juta ton. Berdasarkan laporan keuangan perseroan, BYAN mencatatkan produksi batu bara pada kuartal I/2020 lebih rendah 17,9 persen daripada yang ditargetkan sebesar 8,9 juta ton, menjadi hanya 7,3 juta ton.
- Penurunan itu dikarenakan operasi tambang Tabang yang berada dalam posisi *standby* selama 11 hari pada Maret 2020 akibat Covid-19 dan curah hujan yang cukup tinggi
- Selain itu, volume penjualan perseroan pada tiga bulan pertama tahun ini juga lebih rendah daripada target 10,8 juta ton, menjadi hanya 7,3 juta ton. Penjualan ke Vietnam menjadi kontributor terbesar dengan menyumbang 25 persen daripada total keseluruhan penjualan.
- Akibat rendahnya capaian penjualan itu, cash cost production pada kuartal I/2020 naik menjadi US\$35,6 per ton. Padahal, perseroan milik konglomerat Dato Low Tuck Kwong itu menargetkan *cash cost production* di kisaran US\$30,5 per ton. Hal itu pun berdampak pada *average selling price* (ASP) batu bara perseroan menjadi US\$44,6 per ton, lebih tinggi daripada ekspektasi US\$39,3 per ton. (Sumber: Bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.